

ABSTRAK

Pagiannor, 2019. *Kiprah K.H. M. Anshary El Kariem dalam Bimbingan Keagamaan di Kecamatan Binuang* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag, dan (II) Drs. H. Ahmad Gazali HB, M.Hum

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa bimbingan keagamaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manusia dan untuk memperkuat kedudukan manusia sebagai hamba Tuhannya yang mempunyai kewajiban untuk mengamalkan ajaran Islam berdasarkan nilai agama secara benar, salah satu komponen bimbingan keagamaan itu adalah seorang pembimbing dalam hal ini K.H. M. Anshary El Kariem sebagai pembimbingnya yang sangat besar kiprahnya di Kecamatan Binuang.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi K.H. M. Anshary El Kariem dalam bimbingan keagamaan di Kecamatan Binuang, bagaimana kiprah K.H. M. Anshary El Kariem dalam bimbingan keagamaan di Kecamatan Binuang, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan keagamaan yang diberikan oleh K.H. M. Anshary El Kariem di Kecamatan Binuang.

Penelitian ini jenisnya penelitian lapangan (*field research*), dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti, juga melakukan wawancara dan menggunakan dokumenter, kemudian diolah melalui proses koleksi data, editing data, klasifikasi data, serta interpretasi data.

Hasil penelitian ini adalah K.H. M. Anshary El Kariem lahir pada tanggal 01 Januari 1971 M di Desa Tatakan Kabupaten Tapin. Ayah beliau bernama Tuan Guru Abuya KH. Muhammad Ideram dan ibu bernama Hj. Siti Khadijah. Beliau menikah dengan Hj. Aida Fatmawati dan memiliki 5(lima) orang anak. Sebagaimana diketahui bahwa beliau merupakan salah satu tokoh ulama karismatik yang ada di Kecamatan Binuang, sehingga dakwah atau bimbingan keagamaan yang beliau laksanakan berjalan lancar dan disenangi oleh masyarakat. Beliau juga melakukan bimbingan keagamaan secara individual (perorangan) dan kelompok dengan memberikan pelajaran ilmu Fiqh, Tasawuf dan Tauhid. Adapun kiprah dalam bentuk bimbingan keagamaan adalah Ceramah Agama, momentum Peringatan Hari Besar Islam(PHBI), Pembacaan Maulid Al-Habsyi, Pengasuh Pondok Pesantren, Kaligrafi, Konseling Individual, dan memberikan Bimbingan Haji dan Umrah. Adapun faktor pendukungnya adalah kewibawaan da'i, kemampuan da'i, interaksi sosial dan adanya dukungan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambatnya adalah ketidakpercayaan masyarakat terdekat dan sekitar serta kurangnya dukungan dari masyarakat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan.